PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (*SOMATIC AUDIO VISUAL INTELEKTUAL*) TERHADAP KEMAMPUAN PENGETAHUAN METAKOGNITIF SISWA PADA MATERI PERBANDINGAN SISWA KELAS VII-2 MTsN TANJUNGANOM NGANJUK TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi MATEMATIKA

OLEH :

SITI FATIMAH

NPM: 11.1.01.05.0195

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

SITI FATIMAH

NPM: 11.1.01.05.0195

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (*SOMATIC AUDIO VISUAL INTELEKTUAL*) TERHADAP KEMAMPUAN PENGETAHUAN METAKOGNITIF SISWA PADA MATERI PERBANDINGAN SISWA KELAS VII-2 MTsN TANJUNGANOM NGANJUK TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Matematika

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 20 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
YUNI KATMININGSIH, S.Pd. M.Pd	**Drs. SAMIJO, M.Pd.**
NIDN: 07 0706 7003	**NIDN: 07 0509 6503**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

SITI FATIMAH

NPM: 11.1.01.05.0195

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (*SOMATIC AUDIO VISUAL INTELEKTUAL*) TERHADAP KEMAMPUAN PENGETAHUAN METAKOGNITIF SISWA PADA MATERI PERBANDINGAN SISWA KELAS VII-2 MTsN TANJUNGANOM NGANJUK TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan didepan Panitia/Sidang Skripsi

Prodi Pendidikan Matematika

Pada tanggal: 31 Agustus 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Agus Budianto, M.Pd	
2. Penguji I	: Drs. Samijo, M. Pd.	
3. Penguji II	: Yuni Katminingsih, S. Pd., M. Pd.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (*SOMATIC AUDIO VISUAL INTELEKTUAL*) TERHADAP KEMAMPUAN PENGETAHUAN METAKOGNITIF SISWA PADA MATERI PERBANDINGAN SISWA KELAS VII-2 MTsN TANJUNGANOM NGANJUK TAHUN AJARAN 2014/2015

Siti Fatimah
11.1.01.05.0195
FKIP MATEMATIKA
sifa.arfaerus@gmail.com
Yuni Katminingsih, S. Pd., M. Pd. dan Drs. Samijo, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic Audio Visual Intelektual*) Terhadap Kemampuan Pengetahuan Metakognitif Siswa Pada Materi Perbandingan Siswa Kelas VII-2 MTsN Tanjunganom Nganjuk Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini dilatar belakangi dari kurangnya kesadaran siswa akan kemampuannya dalam menerima pelajaran. Berbagai alasan siswa antara lain tidak bisa mengerjakan, kurang faham, tidak suka pelajaran matematika, dll. Alasan tersebut tidak diimbangi dengan solusi atau usaha yang dilakukan oleh siswa, sehingga tak jarang siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Kesadaran akan pengetahuan kognitif diri siswa sangatlah penting untuk membantu siswa belajar memahami apa saja materi yang sudah dimengerti dan belum dimengerti, serta bagaimana usaha siswa untuk mengatasi masalah yang dihadapinya supaya dapat memaksimalkan prestasi di sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes *(pretest dan posttest)*. Berdasarkan hipotesis sebelum dilakukan uji-t, akan dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Dari analisis data diketahui bahwa hasil kemampuan pengetahuan metakognitif *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai rata-rata *Posttest* lebih besar dibandingkan nilai rata-rata *Pretest*. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 57,08 dan nilai rata-rata *posttest* 60,54. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t satu sampel diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu nilai t_{hitung} adalah 2,0293. Nilai t_{tabel} pada taraf signifikan ($\propto = 0{,}05$) nilai t_{tabel} adalah 2,02809. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap kemampuan pengetahuan metakognitif siswa pada materi perbandingan pada siswa kelas VII-2 MTsN Tanjunganom Nganjuk tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain: (1) sebaiknya seluruh siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, (2) guru hendaknya mencoba menggunakan model pembelajaran SAVI dalam materi pelajaran matematika yang lainnya, (3) guru hendaknya membiasakan siswa untuk menerapkan model-model pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: SAVI *(Somatic Audio Visual Intelektual)*, Kemampuan Pengetahuan Metakognitif.

I. LATAR BELAKANG

Dalam jaman yang semakin maju ini, ilmu sangatlah penting. Ilmu dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Menuntut ilmu tidak mengenal usia, dari anak-anak sampai orang tua wajib menuntut ilmu. Seperti dalam peribahasa, "Tuntutlah ilmu dari ayunan sampai ke liang lahat." Dari peribahasa tersebut menunjukkan hendaknya tidak berhenti menutut ilmu sampai meninggal.

Ilmu identik dengan pendidikan, sehingga masyarakat banyak yang mengartikan bahwa ilmu hanya dapat dicari melalui pendidikan formal yaitu sekolah. Padahal ilmu tidak hanya didapat dari bangku sekolah maupun kuliah saja, tetapi dalam hidup bermasyarakat pun kita juga dapat memperoleh ilmu. Dalam pendidikan sekolah, ilmu yang diajarkan sangat banyak diantaranya IPA, bahasa Indonesia, matematika, agama, IPS, bahasa Inggris, dll.

Matematika adalah salah satu ilmu yang paling penting karena dapat mengembangkan pemikiran kritis, kreatif, sistematis dan logis. Akan tetapi kebanyakan siswa tidak menyukai pelajaran tersebut. Padahal belajar matematika itu sangatlah penting karena tidak hanya digunakan dalam pelajaran disekolah saja tetapi dalam kehidupan sehari-hari juga sangat dibutuhkan.

Kesadaran siswa akan kemampuannya dalam menerima pelajaran sangat kurang, bahkan kebanyakan siswa SMP/MTs mengabaikan pelajaran yang sedang berlangsung. Seolah-olah mereka tak perduli dengan yang diajarkan oleh gurunya. Sering kali saat ditanya tentang pelajaran khususnya matematika, mereka tidak dapat menjawabnya atau diam saja.

Berbagai alasan siswa berikan antara lain tidak bisa mengerjakan, kurang faham dengan penjelasan guru, tidak suka pelajaran matematika, dll. Berbagai alasan tersebut tidak diimbangi dengan solusi atau usaha yang dilakukan oleh siswa, sehingga tak jarang siswa tersebut selalu mendapatkan nilai dibawah KKM atau tidak lulus dalam pelajaran matematika. Hal ini mengakibatkan rendahnya prestasi serta kemampuan siswa dalam memahami pelajaran di sekolah.

Kesadaran akan pengetahuan kognitif diri siswa sangatlah penting, guna membantu siswa belajar memahami apa saja materi yang sudah dimengerti dan apa saja yang belum dimengerti, serta bagaimana usaha

siswa untuk mengatasi masalah yang dihadapinya supaya dapat memaksimalkan prestasi di sekolah. Suatu kesadaran tentang kognitif kita sendiri, bagaimana kognitif kita bekerja serta bagaimana mengaturnya disebut kemampuan metakognitif.

Menurut Suherman et.al. (2001:95), metakognitif adalah suatu kata yang berkaitan dengan apa yang diketahui tentang dirinya sebagai individu yang belajar dan bagaimana dia mengontrol serta menyesuaikan perilakunya. Metakognitif adalah suatu bentuk kemampuan untuk melihat pada diri sendiri sehingga apa yang dia lakukan dapat terkontrol secara optimal. Dengan kemampuan seperti ini seseorang dimungkinkan memiliki kemampuan tinggi dalam memecahkan masalah.

Siswa yang kurang aktif didalam kelas tidak akan mengalami kemajuan jika siswa tersebut tidak berusaha untuk merubah dirinya sendiri. Menurut seorang siswa, peran guru dalam mengajar juga berpengaruh terhadap keaktifan siswa didalam kelas. Misalnya, guru yang disiplin dan terlihat menakutkan sering membuat siswa takut sehingga siswa tidak konsentrasi dalam belajar, guru yang terlalu sabar akan membuat siswa seenaknya sendiri seperti mengabaikan pelajaran, tidak memperhatikan pelajaran, ramai sendiri, dll.

Dalam kegiatan belajar mengajar juga perlu diperhatikan bagaimana siswa dapat belajar dengan optimal, misalnya dengan diberikan model pembelajaran yang berbeda sehingga dapat menarik minat siswa terhadap pelajaran tersebut khususnya matematika karena sebagian besar siswa tidak menyukai pelajaran tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti memilih model pembelajaran SAVI *(Somatic, Audio, Visual, Intelektual)*. Karena pada model pembelajaran SAVI menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual serta penggunaan semua indra. Sehingga siswa dituntut untuk aktif dalam belajar didalam kelas dan berusaha untuk mengatasi masalah yang dihadapinya terkait dengan pelajaran yang sedang berlangsung. Karena model pembelajaran SAVI melibatkan emosi, seluruh tubuh, semua indera, dan segenap kedalaman serta keluasan pribadi, menghormati gaya belajar individu lain dengan menyadari bahwa orang belajar dengan cara-cara yang berbeda maka hal ini akan memudahkan siswa dalam memahami dirinya sendiri.

Mengingat masalah tersebut sangat penting, maka dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic Audio Visual Intelektual*) Terhadap Kemampuan Pengetahuan Metakognitif Siswa Pada Materi Perbandingan Siswa Kelas VII-2 MTsN Tanjunganom Nganjuk Tahun Ajaran 2014/2015.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MtsN Tanjunganom Nganjuk pada bulan Juni tahun 2015. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-2 MTsN Tanjunganom Nganjuk yang berjumlah 37 siswa. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran SAVI *(Somatic Audio Visual Intelektual)*. Sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan pengetahuan metakognitif.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pretest – Posttest Design* dengan pola sebagai berikut:

$$\boxed{O_1 \quad X \quad O_2}$$

Keterangan:

O_1: *Pretest*

O_2: *Posttest*

X : Perlakuan (Model Pembelajaran SAVI)

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang kemampuan pengetahuan metakognitif siswa. Untuk mengukur kemampuan pengetahuan metakognitif siswa digunakan metode tes. Tes yang digunakan berupa tes uraian. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan mencari mean, median dan modus dari data sampel. Selain itu, data yag telah diperoleh juga diuji dengan uji prasyarat analisis data, yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas varians. Uji normalitas dilakukan untuk menyajikan data bahwa sampel bnar-benar berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas data untuk skor kemampuan pengetahuan metakognitif siswa digunakan Metode Lilliefors. Sedangkan uji homogenitas merupakan analisis prasyarat sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji ini dilakukan untu mengetahui sebaran data benar-benar homogen. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji F. Setelah uji

prasyarat, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis uji t satu sampel.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *pretest* terhadap 37 siswa kelas VII-2 MTsN Tanjunganom Nganjuk dalam kemampuan pengetahuan metakognitif menunjukkan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 34, dengan mean 57,08, median 60, dan modus 60. Jika nilai *pretest* dikonversikan ke dalam diagram batang maka hasilnya sebagai berikut:

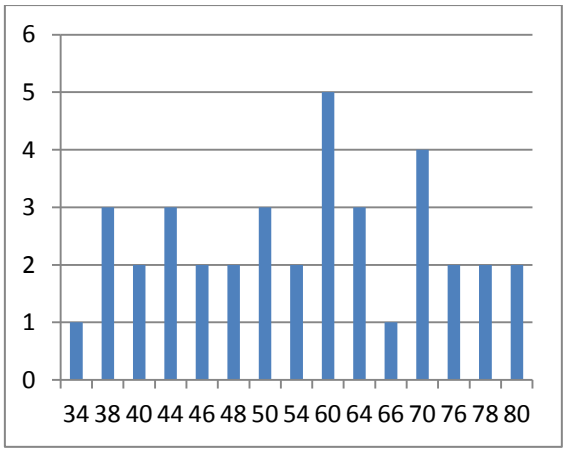

Gambar 1. Diagram batang data *pretest* hasil kemampuan pengetahuan metakognitif siswa

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nilai *pretest* kemampuan pengetahuan metakognitif siswa cenderung rendah.

Berbeda dengan hasil *pretest* yang masih cenderung rendah, hasil *posttest* siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 86 dan nilai terendah adalah 24. Dari analisis data diperoleh mean 60,54, median 66, dan modus 66 dan 74. Jika nilai *posttest* dikonversikan ke dalam diagram batang maka hasilnya sebagai berikut:

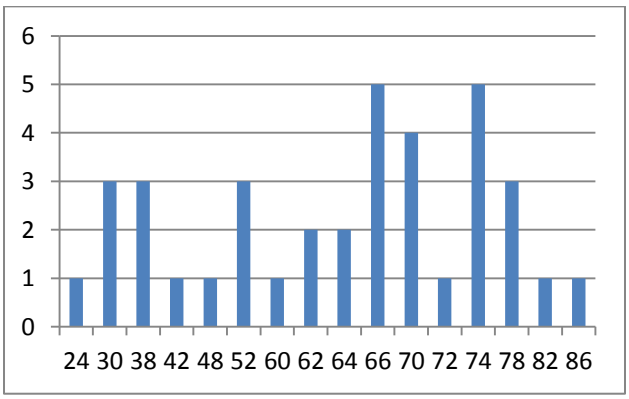

Gambar 2. Diagram batang data *posttest* hasil kemampuan pengetahuan metakognitif siswa

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nilai kemampuan pengetahuan metakognitif siswa cenderung tinggi.

Hasil uji prasyarat adalah sebagai berikut. Berdasarkan pengujian normalitas dapat diketahui bahwa data hasil *pretest* berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} (0,12743 < 0,1456). Begitu juga dengan data hasil *posttest* juga berdistribusi normal. Hal ini dapat

dibuktikan dengan L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} (0,13665 < 0,1456).

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas sampel didapatkan F_{hitung} = 1,4497. Sedangkan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 36/36 adalah 1,7429. Dengan demikian, F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} (F_{hitung} < F_{tabel}), sehingga kemampuan pengetahuan metakognitif siswa pada kelompok sampel adalah homogen.

Sedangkan pengujian hipotesis diketahui bahwa hasil perhitungan uji t satu sampel diperoleh t_{hitung} sebesar 2,0293. Sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 2,02809. Karena nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (2,0293 > 2,02809), maka H_0 ditolak yang menandakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI *(Somatic Audio Visual Itelektual)* terhadap kemampuan pengetahuan metakognitif siswa pada meteri perbandingan siswa kelas VII-2 MTsN Tanunganom Nganjuk tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan uji t satu sampel diketahui bahwa hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai rata-rata *Posttest* lebih besar dibandingkan nilai rata-rata *Pretest*. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 57,08 dan nilai rata-rata *posttest* 60,54.

Model pembelajaran SAVI *(Somatic Audio Visual Intelektual)* menuntut peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan setelah di pertemuan sebelumnya mengadakan *pretest* adalah memberikan pembelajaran tentang materi perbandingan yang akan diajarkan. Kegiatan ini adalah proses somatis-auditori-visual-intelektual. Jadi, guru memberikan materi pembelajaran tentang perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan cara menjelaskan, memberikan contoh, tanya jawab, dan menanyangkan beberapa masalah yang selanjutnya menjadi bahan siswa dalam latihan soal. Kegiatan pembelajaran tersebut merupakan aplikasi dari model SAVI, yaitu dengan melibatkan seluruh panca indra, dimulai dari gerakan, penglihatan, pendengaran, dan merenung dalam menyelesaikan soal. Setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran SAVI, selanjutnya diberikan soal *posttest* untuk mengetahui pengaruh kemampuan pengetahuan metakognitif siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan.

Tidak semua siswa yang diterapkan model SAVI dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan. Ada beberapa siswa yang kemampuannya tidak meningkat (tetap). Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian siswa pada lembar nilai siswa pada lampiran. Kemampuan pengetahuan metakognitif siswa tidaklah sama. Perbedaan hasil ini disebabkan karena siswa kurang memperhatikan selama proses pembelajaran, dan mereka enggan (malu) untuk bertanya mengenai kesulitan selama proses pembelajaran.

Menurut Suherman et.al. (2001 : 95), metakognitif adalah suatu kata yang berkaitan dengan apa yang diketahui tentang dirinya sebagai individu yang belajar dan bagaimana dia mengontrol serta menyesuaikan perilakunya. Seseorang perlu menyadari kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya. Metakognitif adalah suatu bentuk kemampuan untuk melihat pada diri sendiri sehingga apa yang dia lakukan dapat terkontrol secara optimal. Dengan kemampuan seperti ini seseorang dimungkinkan memiliki kemampuan tinggi dalam memecahkan masalah.

Melalui model pembelajaran SAVI yang dapat membantu belajar siswa secara optimal sehingga kemampuan pengetahuan metakognitif siswa dapat terkontrol. Seperti hasil dari penelitian ini yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran SAVI *(Somatic Audio Visual Intelektual)* terhadap kemampuan pengetahuan metakognitif siswa pada materi perbandingan siswa kelas VII-2 MTsN Tanjunganom Nganjuk tahun ajaran 2014/2015 yang dapat dilihat dari hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* kemampuan pengetahuan metakognitif siswa yang mengalami peningkatan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Dindin M. L. 2012. *Perkembangan Metakognitif Dan Pengaruhnya Pada Kemampuan Belajar Anak.* (online). Tersedia: http://file.upi.edu/Direktori/KDTASIKMALAYA/DINDIN_ABDUL_MUIZ_LIDINILLAH_(KDTASIKMALAYA)197901132005011003/132313548%20%20dindin%20abdul%20muiz%20lidinillah/Perkembangan%20Metakognitif.pdf, diunduh 06 Maret 2015.

Anderson, Lorin W dan David R Krathwohl. 2001. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen*. Terjemahan Prihantoro, A. 2010. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Anita, Woolfolk. 2008, *Educational Psychology, Active Learning Edition, Pearson Education Inc., Boston*. (online). Tersedia: https://zultogalatp.wordpress.com/2013/06/15/metakognitif-dalam-pembelajaran, diunduh 6 Maret 2015.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodologi Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Desmita. 2006. *Psikologi Perkembangan*. (online). Tersedia: http://file.upi.edu/Direktori/KD-TASIKMALAYA/DINDIN_ABDUL_MUIZ_LIDINILLAH_%28KD-TASIKMALAYA%29-197901132005011003/132313548%20-%20dindin%20abdul%20muiz%20lidinillah/Perkembangan%20Metakognitif.pdf, diunduh 6 Maret 2015.

Fauzi, Muhammad Amin. 2001. *Peranan Kemampuan Metakognitif Dalam Pemecahan Masalah Matematika Sekolah Dasar*. (online). Tersedia: http://artikel.digilib.unimed.ac.id/UNIMED-Article-30901-Artikel-metakognitif, diunduh 3 Januari 2015.

Jonassen, D.(2000). *Toward a Design Theory of Problem Solving To Appear in Educational Technologi: Research and Depelopement.* (online). Tersedia: http://www.coe.missouri.edu/~jonassen/PSPaper%20 final.pdf, diunduh 3 Januari 2015.

Kramarski, Bracha et al. (2002). *The Effects of Metacognitive Instruction on Solving Mathematical Authentic Tasks*. *Educational Studies in Mathematics*, (online), 49 (2): 226-228, tersedia: http://sahabatidamanku.blogspot.com/2012/10/teori-belajar-kognitif-dan-metakognitif.html, diunduh 6 Maret 2015.

Project, Taccasu. 2008. *Metacognition*. (online). Tersedia: http://www.careers.hku.hk/taccasu/ref/metacogn.htm, diunduh 6 Maret 2015.

Soekanto, dkk. 2000. *Pengertian Model Pembelajaran Menurut Para Ahli*. (online). Tersedia: http://neza-khoirotunnisa.blogspot.com/2012/09/definisi-metodemodelpembelajaran.html, diunduh 29 Desember 2014.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. Bandung: Alfabet.

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Suherman, dkk . 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Jurusan Pendidikan Matematika UPI. Bandung.

Thohari, Khamim. 2007. *Peningkatan Kemampuan Problem Solving Melalui Peningkatan Kemampuan Metakognisi*. (online). Tersedia: http://kiranakiki.files.worpres.com, diunduh 3 Januari 2015.